

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Republika

## Heru Kunjungi Setiap Fraksi di DPRD DKI

Heru dinilai memiliki komunikasi publik yang relatif lemah terkait kebijakan.

■ ZAINUR MAHSIR RAMADHAN

JAKARTA — Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono mengunjungi sembilan fraksi di DPRD DKI Jakarta, Senin (19/12). Menurut Heru, kunjungan itu untuk silaturahmi dan berkenalan dengan para anggota dewan. “Tadi Mas Gembong (Ketua Fraksi PDIP) tanya, tujuannya apa, pertama adalah tentunya membangun komunikasi yang baik. Kemudian perkenalan dengan anggota fraksi,” kata Heru saat mengunjungi kantor Fraksi PDIP, Senin (19/12).

Berdasarkan pantauan *Republika*, Heru didampingi Deputy Gubernur Marullah Matali, Pj Sekda DKI Uus Kuswanto, dan Ketua DPRD DKI Prasetyo Edi Marsudi. Heru tiba dan langsung menemui Fraksi PKS di lantai sembilan gedung DPRD DKI sekitar pukul 13.20 WIB. Setelah 15 menit, Heru melanjutkan kunjungan ke Fraksi PAN dan berbincang sekitar 15 menit. Heru melanjutkan kunjungan ke Fraksi PDIP sekitar pukul 14.05 WIB dan berbincang hampir satu jam. Setelahnya, Heru mengunjungi secara berturut Fraksi Demokrat, PKB-PPP, Nasdem, Golkar, PSI, dan Gerindra.

Heru mengatakan, dalam kunjungannya ke tiap-tiap fraksi, pihaknya meminta berbagai masukan dan koreksi demi berjalannya roda pemerintahan yang baik. Dia mengungkapkan kunjungan yang dilakukannya merupakan implementasi dan sinergi ke depannya bersama legislatif. “Terima kasih, mudah-mudahan bisa kerja sama yang baik, memberikan masukan baik,” kata Heru.

Sementara itu, Ketua Fraksi PDIP DPRD DKI Jakarta Gembong Warsono mengingatkan agar Heru bisa meminimalisasi kegelisahan publik. Hal itu terutama soal komunikasi publik yang kurang baik sejak menjabat pada medio Oktober 2022. “Kegelisahan Fraksi PDIP itu soal komunikasi publik Pak Pj yang relatif lemah sehingga kebijakan yang dimunculkan Pak Pj menimbulkan kegaduhan,” kata Gembong saat menerima kunjungan Heru.

### Komunikasi publik

Gembong mencontohkan, dua kebijakan menyangkut komunikasi publik yang kurang sejauh ini mencakup perubahan kebijakan usia maksimal penyedia jasa lainnya perorangan (PJLP) dan perubahan slogan DKI. Menurut Gembong, mes-

kipun tujuan Heru untuk membatasi usia maksimal PJLP hingga 56 tahun sesuai dengan UU, perlu dicatat jika kesalahan komunikasi malah menimbulkan kegaduhan publik yang luar biasa. “Ini rakyat kecil yang mengais rezeki di jalanan ibaratnya, di got-got, *nyapu* jalanan merasa gelisah, kami Fraksi PDIP menilai kebijakan Pak Pj dalam hal ini sangat minus, sangat minus, bukan sekadar minus,” ujarnya.



### Kegelisahan Fraksi PDIP itu soal komunikasi publik Pak Pj yang relatif lemah.

Dia mengungkapkan, komunikasi publik terkait dengan slogan “Sukses Jakarta untuk Indonesia” juga mengalami hal serupa. Gembong mengaku mendapat banyak serangan atas pernyataannya yang menjelaskan perubahan tersebut merupakan langkah baik. “Karena komunikasi publiknya yang kurang berjalan dengan baik, artinya ke-

depan Pak Pj agar menggerakkan seluruh potensi SKPD untuk bekerja sama bahu-membahu,” katanya.

Dia menuntut, ke depannya ada kemampuan terjemahan yang baik dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terhadap apa yang disampaikan Heru. Hal itu khususnya menyoal pembuatan kebijakan. “Karena Pak Pj *kan* tugasnya untuk membuat kebijakan, tapi, operasionalnya *kan* adalah di SKPD, ya mungkin dengan peran pak deputy mendampingi Pak Pj mudah-mudahan ini bisa lebih baik,” kata Gembong.

Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta dari Fraksi PKS, Khoirudin, mengaku mengapresiasi Heru yang berniat bersinergi demi DKI Jakarta. “Untuk bersinergi insya Allah bersama-sama gubernur,” kata Khoirudin.

Dia menyebut jika Heru merupakan orang yang paling cocok untuk memimpin sementara di DKI Jakarta. “Karena orang lama, insya Allah kita siap untuk berkolaborasi,” katanya.

Di lokasi yang sama, Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi yang juga mendampingi Heru mengatakan, kunjungan itu merupakan janji Pj Gubernur saat awal dilantik. Dia berharap dengan adanya kunjungan ke semua fraksi kali ini bisa menyinergikan semua pihak lebih baik. “Alhamdulillah, sejak pukul setengah dua tadi, janji ditunai-kan,” kata Prasetyo. ■ **ed:** nur aini